BAB IV
ANALISIS DATA

Setelah menyajikan data hasil wawancara, maka peneliti akan melakukan analisis data, yang mana pada proses analisis data ini nantinya akan memperoleh hasil penemuan permasalahan klien yang dihadapinya sesuai dengan Teori *Social Learning Krumboltz* dalam menentukan pilihan karir Klien. Adapun analisis data yang di peroleh dari penyajian data adalah sebagai berikut:

A. Analisis Proses Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan *Social Learning Krumboltz* Dalam Menentukan Pemilihan Karir Seorang Siswa Kelas XI Di MA Bilingual Krian Sidoarjo

Dalam proses Bimbingan dan Konseling Karir, konselor menggunakan Teori *Social Learning Krumboltz* untuk menentukan pilihan karir klien.

Teori ini bertujuan untuk menentukan pilihan karir siswa dan berusaha untuk menggali potensi yang ada pada diri klien. Klien juga di beri arahan, supaya dia tetap konsisten dan yakin dalam pilihan karirnya. Adapun langkah-langkah analisisnya, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Langkah identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui masalah klien yang sedang di hadapi. Awalnya klien ingin menjadi ketua PBNU, lantaran sangat tertarik dengan tokoh NU. Namun, pada akhirnya untuk menjadi seorang ketua PBNU itu bukanlah merupakan suatu karir, akan tetapi lebih mengarah kepada pelayanan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu, konselor mengarahkan klien lagi untuk mengidentifikasi masalahnya. Berdasarkan wawancara klien yang ke 2, konselor akhirnya menemukan solusinya, yaituklien telah membuka beberapa daftar fikirannya bahwasannya dulu ia pernah berjualan di lingkungan pondoknya. Dari sinilah, klien menginginkan dirinya ingin menjadi seorang pengusaha. Demikian ringkasan wawancaranya:

Konselor	Hmm..begini dek Afkar, setelah saya kemarin berkonsultasi dengan dosen pembimbing saya, bahwa menjadi ketua PBNU itu bukan merupakan suatu karir, akan tetapi menuju pada suatu pengabdian masyarakat. Karir di sini di artikan sebagai suatu jenjang atau masa yang di dalamnya itu ada kemajuan dan perkembangan prestasi dalam dunia kerja. Akan tetapi, menjadi ketua PBNU itu bukan merupakan suatu karir. Jadi, identifikasi permasalahan nanti kita bisa diskusikan bersama dalam wawancara.
Klien	Oh, jadi begitu ya Ustadz?
Konselor	Iya, jadi ayo kita berdiskusi bersama dalam menentukan pilihan karir Anda ini berdasarkan pengalaman Anda, tentunya dengan menggunakan teorinya Krumboltz.
Klien	Iya Ustadz, silahkan..barangkali mau ada yang di tanyakan lagi.
Konselor	Oke, begini dek Afkar.. Ada nggak pengalaman Anda lagi untuk bisa menentukan karir Anda nantinya?
Klien	Hmm.. Apa yang Ustadz, saya masih bingung..
Konselor	Ya berdasarkan pengamatan lingkungan Anda dek. Kira-kira apa?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien	Ya dulu saya pernah berjaga di ruang koperasi bersama teman-teman saya. Dan di situ saya banyak memperoleh pengalaman-pengalaman yang banyak Ustadz, seperti menghitung jumlah penjualan barang yang sudah laku, menata barang-barang, melayani teman-teman pondok yang mau membeli sesuatu, dan masih banyak lagi Ustadz.
Konselor	Hmm..begitu, terus apa yang terlintas dalam benak Anda waktu itu?
Klien	Ya saya ingin menjadi pengusaha, Ustadz..
Konselor	Yakin ingin jadi pengusaha?
Klien	Iya Ustadz, karena banyak pengalaman-pengalaman saya yang dulu pernah saya alami.
Konselor	Apa itu, selain menjaga koperasi?
Klien	Ya dulu pernah berjualan di depan kamar pondok sama teman saya. Ya untuk sekedar membantu mencari dana pondok dalam membantu kegiatan Islami
Konselor	Oh..begitu.. jadi Anda memang memiliki bakat berwirausaha ya?
Klien	Hmm.. Iya Ustadz, InsyaAllah.. Hehehe..
Konselor	Hmm.. Oke, ya sudah besok saya mau bertanya-tanya lagi tentang bagaimana Anda bisa memilih menjadi seorang pengusaha, apa kemampuan anda untuk menjadi seorang pengusaha, terinspirasi dari siapa Anda ingin menjadi seorang pengusaha, dan sebagainya. Dan masih banyak lagi tentunya.
Klien	Oh, iya Ustadz..silahkan.. kan ya butuh penelitian yang selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari percakapan inilah, di ketahui bahwa klien menginginkan dirinya menjadi seorang pengusaha. Waktu itu, dia juga sempat bingung untuk memilih karirnya menjadi ketua PBNU. Untuk langkah yang selanjutnya adalah Diagnosis, untuk menetapkan masalah yang dialami oleh klien.

1. Diagnosis

Dalam identifikasi masalah yang di hadapi oleh klien, konselor menetapkan bahwa klien itu kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya antara dia ingin menjadi ketua PBNU dan menjadi seorang pengusaha. Akan tetapi, hasilnya akan di peroleh lewat wawancara dan observasi, agar mendapatkan data yang akurat dan lengkap.

2. Prognosis

Pada langkah ini, konselor menetapkan bantuan terhadap klien dalam menentukan pilihan karir nya, di gunakannya teori *Social Learning Krumboltz* yang di dalamnya menekankan pada pentingnya perilaku dan kognisi klien dalam menentukan pilihan karir. Dalam teori ini juga terdapat proses perkembangan dan pemilihan karier melibatkan empat faktor yaitu:

a. Warisan genetik dan kemampuan khusus
b. Kondisi dan peristiwa lingkungan
c. Pengalaman belajar, dan
d. Keterampilan pendekatan tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di samping itu, dalam wawancara juga di nyatakan bahwa klien juga memiliki kemampuan dalam berwirausaha. Demikian cuplikan wawancaranya:

Konselor	Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dek Afkar, selamat pagi.
Klien	Wa'alaikum Salam Ustadz Aru, selamat pagi juga.
Konselor	Bagaimana kabarnya pagi ini?
Klien	Alhamdulillah, baik-baik saja Ustadz, tetap semangat dalam berpuasa..hehehe..
Konselor	Hehehe.. Iya, saya juga dek Afkar..tetap semangat dalam berpuasa juga.. Oh, iya..saya ingin melanjutkan sesi wawancara yang ke 3 ini tentang pengaplikasian strategi teorinya Krumboltz, nanti tolong Anda jelaskan tentang pilihan Karir Anda ya dek Afkar?
Klien	Iya, InsyaAllah Ustadz, nanti saya akan mengikuti arah Anda ketika ingin menjelaskannya.
Konselor	Oke dek Afkar, begini..kan setiap dari pilihan karir Anda itu terdapat berbagai macam hambatan-hanbatan dan masalah-msalah yang Anda miliki, terutama ingin menjadi seorang pengusaha, itu bisa di jelaskan seperti apa masalahnya?
Klien	Hmm..ya itu Ustadz, kan saya masih sekolah.. jadi angan-angan saya untuk menjadi seorang pengusaha itu cukup jauh, kan saya masih kelas 2 Aliyah, jadi InsyaAllah saya matangkan di kelas 3 Aliyahnya. Jadi, ketika ingin menjadi seorang pengusaha itu harus tekun dan giat dalam bekerja dan mencari modal. Apapun usahanya, saya harus bisa mendapatkannya.
Konselor	Oh, begitu ya dek..teruslangkah selanjutnya apa yang bisa Anda lakukan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien	Ya, saya hanya bisa membaca buku-buka sejarah pengusaha yang sukses dan sesekali-kali belajar praktek menjual makanan di kantin.
Konselor	Oh, iya..kapan itu Anda lakukan dek?
Klien	Ya waktu pas istirahat, Ustadz..jadi di situ saya berpura-pura menjadi pedagang yang melayani pembeli. Pembelinya itu adalah para santri-santri.. Hehehe..
Konselor	Oh, jadi begitu..baiklah dek Afkar, sekarang Ustadz Tanya lagi, adakah kemampuan diri Anda untuk menjadi seorang pengusaha?
Klien	Ya, ada Ustadz..karena saya ingin mewarisi usaha saudara ayah saya, yaitu sebagai distributor barang dagangan, seperti baju, makanan, alat-alat dapur, alat-alat tulis, dan sebagainya. Dan, saya juga ingin mendirikan toko serba ada, mulai dari pakaian, alat-alat tulis, makanan, dan sebagainya.
Konselor	Alhamdulillah ya dek Afkar, Anda sudah memiliki pandangan pilihan karir Anda dengan baik. Kemudian, apakah Anda sudah yakin ingin menjadi seorang pengusaha? Karena, menjadi seorang pengusaha itu harus mempunyai etos kerja yang tinggi dan baik, serta mempunyai manajemen waktu yang baik.
Klien	InsyaAllah yakin, karena memang tujuan awal saya, ketika saya ingin jadi ketua PBNU itu saya juga ingin menjadi seorang pengusaha. Setelah mendengar dari penjelasan Ustadz bahwa menjadi ketua PBNU itu bukan merupakan suatu pilihan karir, maka saya fokuskan ingin menjadi seorang pengusaha, ya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	meskipun tidak terlalu besar, Ustadz.
Konselor	Oke, baiklah kalau begitu..jadi nanti saya akan kumpulkan data-data Anda ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi saya untuk memperoleh data yang akurat, sehingga memudahkan saya untuk memberikan saran kepada Anda dalam menentukan pilihan karir Anda sesuai dengan teorinya Krumboltz.
Klien	Oh, iya Ustadz, siap..nanti di pertemuan yang selanjutnya, silahkan Anda teliti lagi, mana yang kurang cocok bagi saya, sehingga nantinya bisa saya benarkan sesuai dengan instruksi Anda, Ustadz.
Konselor	Hmm.. baik dek Afkar, dalam pertemuan wawancara yang selanjutnya, saya akan menggunakan beberapa gagasan pertanyaan wawancara berupa tentang faktor penentuan pemilihan karir menurut Krumboltz, yaitu warisan genetik dan kemampuan khusus, kondisi dan peristiwa lingkungan, pengalaman belajar, dan keterampilan pendekatan tugas. Untuk itu, nanti dalam wawancara yang selanjutnya tolong Anda utarakan sesuai dengan apa yang ingin saya tanyakan.
Klien	Oh, iya..silahkan Ustadz.. nanti kalau mau wawancara langsung saja datang ke pondok dan temui saya. Saya biasanya di kamar pondok.
Konselor	Oke, terima kasih buat waktunya sekarang ya dek Afkar, semoga bermanfaat untuk kita. Amiin.. Saya akhiri, Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Klien	Oke Ustadz, Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian. Konselor menetapkan klien dalam menentukan pilihan karirnya, yaitu menggunakan Teori *Social Learning Krumboltz.*

3. Treatment

Dalam pelaksanaan treatment , konselor mengajak klien untuk melakukan sesi wawancara. Wawancara ini di adakan selama 5 tatap muka. Di samping itu, konselor juga melakukan observasi dan dokumentasi terhadap klien. Kemudian, klien di berikan motivasi, agar tetap konsisten dalam pemilihan karirnya dan tetap bersemangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam pelaksanaan ini, konselor akan menerapkan tentang inti teori *Social Learning Krumboltz* yang terdiri dari beberapa tahapan-tahapan, yaitu diantaranya; 1) Warisan genetik atau kemampuan khusus; 2) Kondisi dan peristiwa lingkungan; 3) Pengalaman belajar; 4) Kemampuan pendekatan tugas. Setelah melalui tahapan ini, konselor dapat menyimpulkan bahwa keinginan klien adalah ingin menjadi seorang pengusaha.

4. Evaluasi/Follow Up

Langkah yang terakhir ini adalah untuk mengetahui, sejauh mana tingkat keberhasilan teori yang telah di gunakan oleh konselor. Dalam langkah ini, konselor ingin menjelaskan tentang tingkat keberhasilan klien dalam menentukan pilihan karirnya. Demikian ringkasan wawancaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor	Bagaimana perasaan Anda ketika Anda melihat-lihat orang-orang yang berjualan makanan di kantin sekolah itu? Apakah Anda sudah merasa bisa menentukan pilihan karir Anda? Tentunya sesuai dengan ukuran kemampuan diri Anda.
Klien	Alhamdulillah, Ustadz, sekarang saya bisa menentukan pilihan karir saya sendiri sesuai dengan kemampuan saya, yaitu saya ingin menjadi seorang pengusaha saja. Lagian, pengalaman saya waktu berjualan di pondok membuat saya ingin menjadi pengusaha. Akan tetapi, waktu itu masih jauh Ustadz, kan saya masih sekolah.. Hehehe..
Konselor	Hmm, Alhamdulillah kalau begitu ya dek Afkar, semoga bisa cocok dengan kemampuan Anda. Disini saya hanya menguji dengan teori yang saya gunakan dan hasilnya itu tergantung dari pada keputusan Anda sendiri, semoga bisa bermanfaat.
Klien	Iya Ustadz, Alhamdulillah. Terima kasih telah membantu saya dalam menentukan peminatan pemilihan karir saya dengan proses belajar sosial yang telah di jelaskan pada wawancara dan observasi pada diri saya. Semoga bisa menjadi berkah di kemudian harinya.
Konselor	Amiin..terima kasih dek Afkar buat masukannya.. Alhamdulillah, kini lebih jelas dalam menentukan pilihan karir Anda sekarang ya?
Klien	Iya Ustadz, Alhamdulillah..bisa di buktikan dengan kemampuan saya nantinya untuk bisa menjadi seorang pengusaha.
Konselor	Siap dek Afkar, hmm..kemudian pengalaman keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lingkungan Anda di pondok dan di rumah itu, apakan tidak menjadi kendala bagi Anda?
Klien	Alhamdulillah, tidak Ustadz, karena saya bisa memilah-milah, mana yang harus saya ambil, supaya nantinya dalam proses menjadi seorang pengusaha itu bisa menjadi seorang pengusaha yang berhasil.
Konselor	Oh, begitu ya dek? Jadi tidak ada kendala sama sekali?
Klien	Ya tidak Ustadz..semoga saja tidak ada, hehehe..
Konselor	Iya dek Afkar..Alhamdulillah sekali..
Klien	Hehehe..siap..
Konselor	Oh, iya..terus pengalaman Anda dalam proses belajar sosial itu apakah sudah cukup dalam menentukan pilihan Anda?
Klien	Ya semoga saja bisa cukup, Ustadz, karena Saya sendiri kan ya masih sekolah, apalagi ini mau ujian kenaikan kelas..jadi, harus lebih konsentrasi dalam belajar. Untuk masalah jualannya ya kalau ada waktu luang aja, Ustadz.
Konselor	Oh, jadi waktu Anda terbatas ya untuk mengeksplor diri Anda untuk berpenampilan seperti seorang pengusaha?
Klien	Hehehe, ya sebenarnya terbatas, Ustadz, tapi InsyaAllah saya bisa mengaturnya koq..kalau itu masalah ringan.
Konselor	Wah, baguslah kalau begitu..terus, kemudian nggak ada hambatan kah untuk kemampuan Anda dalam menitih karir Anda?
Klien	Alhamdulillah, tidak ada hambatan apapun Ustadz, hanya saja saya harus lebih giat belajar dalam mempelajari bagaimana untuk menjadi seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pengusaha yang berhasil, yang bisa sukses dunia dan akhirat kelak. Ya tentunya di dukung dalam membaca buku, bertanya kepada yang lebih banyak pengalamannya, dan tetap selalu berfikir positif, agar semuanya nanti bisa menghasilkan yang terbaik bagi diri sendiri dan orang lain.
Konselor	Wah, baguslah kalau begitu. Jadi, Anda pilih menjadi pengusaha saja ya?
Klien	Iya Ustadz, InsyAllah..dan semoga hasilnya nanti baik dan berkh.
Konselor	Amiin.. Ya Robbal ‘alamiin..saya do’akan semoga sukses adek Afkarnya.
Klien	Hehehe..iya Ustadz, Amiin.. Anda juga semoga jadi orang yang berhasil.
Konselor	Hehehe.. Amiin dek Afkar.. Ya semoga saja..
Klien	Amiin..sip Ustadz…

Untuk lebih detail mengetahui perkembangan dan ketetapan pemilihan karir klien yang lebih tepat, dapat diketahui dalam sesi dokumentasi, yaitu klien ikut mempraktekkan dalam berbisnis di dalam kantin sekolah dan koperasi. Klien juga aktif untuk mengasah segala kemampuannya dalam melakukan proses pemantapan pemilihan karirnya, yaitu dengan belajar mengatur dagangan yang akan di beli oleh pembeli dan proses pembelajaran sosial, serta melakukan interaksi antara anak-anak pondok dalam mempraktekkan bisnis makanan yang ada di dalam kantin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Hasil Proses Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan *Social Learning Krumboltz* Dalam Menentukan Pemilihan Karir Seorang Siswa Kelas XI Di MA Bilingual Krian Sidoarjo

Dalam analisis hasil akhir ini, pelaksanaan bimbingan dan konseling karir dengan menggunakan teori *Social Learning Krumboltz* dalam menentukan pemilihan karir siswa adalah siswa tidak merasa kesusahan dan bingung lagi dalam menentukan pemilihan karirnya. Memang, pada awalnya klien merasa bingung, karena masih belum bisa menentukan, mana yang tepat untuk memilih pilihan karirnya. Setelah menggunakan teori pembelajaran sosial Krumboltz, kini klien sudah tahu dan mengerti pilihan karir mana yang ia pilih. Tentunya menggunakan waktu yang bertahap dan relatif lama untuk mengetahui, seberapa jauh tingkat keberhasilan teori yang di capai dalam penentuan pemilihan karir berdasarkan teori yang di pakai. Demikian wawancara singkat untuk mengetahui hasil akhir dari penggunaan teori Krumboltz:

Konselor	Pengalaman Anda dalam proses belajar sosial itu apakah sudah cukup dalam menentukan pilihan Anda?
Klien	Ya semoga saja bisa cukup, Ustadz, karena Saya sendiri kan ya masih sekolah, apalagi ini mau ujian kenaikan kelas..jadi, harus lebih konsentrasi dalam belajar. Untuk masalah jualannya ya kalau ada waktu luang aja, Ustadz.
Konselor	Oh, jadi waktu Anda terbatas ya untuk mengeksplor diri Anda untuk berpenampilan seperti seorang pengusaha?
Klien	Hehehe, ya sebenarnya terbatas, Ustadz, tapi InsyaAllah saya bisa mengaturnya koq..kalau itu masalah ringan.
Konselor	Wah, baguslah kalau begitu..terus, kemudian nggak ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	hambatan kah untuk kemampuan Anda dalam menitih karir Anda?
Klien	Alhamdulillah, tidak ada hambatan apapun Ustadz, hanya saja saya harus lebih giat belajar dalam mempelajari bagaimana untuk menjadi seorang pengusaha yang berhasil, yang bisa sukses dunia dan akhirat kelak. Ya tentunya di dukung dalam membaca buku, bertanya kepada yang lebih banyak pengalamannya, dan tetap selalu berfikir positif, agar semuanya nanti bisa menghasilkan yang terbaik bagi diri sendiri dan orang lain.
Konselor	Wah, baguslah kalau begitu. Jadi, Anda pilih menjadi pengusaha saja ya?
Klien	Iya Ustadz, InsyAllah..dan semoga hasilnya nanti baik dan berkah.

Dalam proses penentuan pemilihan karir, seorang klien di tanya tentang kemampuan dirinya untuk menjadi seorang pengusaha. Setelah itu, ditanya, apa memang ada bakat khusus dalam dirinya, sehingga muncul keinginan untuk menjadi seorang pengusaha. Dan pengalaman belajar, juga menentukan dalam memilih karir klien. Kemudian keterampilan pendekatan tugas. Keterampilan ini menguji, seberapa bisa klien untuk menghadapi permasalahan dalam dunia karirnya. Dalam wawancara yang terstruktur, klien belajar tentang manajemen waktu, belajar tentang cara jual beli, dan membangun kerja sama diantara mereka yang bisa berbisnis. Untuk hasil yang lebih optimal, konselor juga berperan aktif dalam memantau kegiatan klien di pondok ketika ada waktu luang. Dan semoga dengan penggonaan teori Krumboltz ini dapat membantu diri klien dengan mudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menentukan pemilihan karir, serta dapat mencocokkan keinginan karir sesuai dengan harapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id